

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERTERMI PADA DEMAM TYPOID DI RSI HASANAH KOTA MOJOKERTO

OLEH : NOVIA LORENZA

DIII KEPERAWATAN UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

Demam typhoid atau disebut juga *thypus* adalah infeksi akut pada saluran pencernaan terutama di perut dan usus yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi oleh bakteri *Salmonella Typhi*, dengan adanya pola demam yang meningkat pada sore dan malam hari dan penurunan pada pagi hari. Hipertermia salah satu tanda klinis utama demam tifoid yang mengalami peningkatan suhu tubuh, karena adanya kegagalan termoregulasi di hipotalamus. Hipertermi dapat ditangani dengan kompres hangat yang bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien demam typhoid. Karya tulis ini bertujuan untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan Masalah Hipertermi pada Demam Typhoid di RSI Hasanah Kota Mojokerto. Desain penelitian ini adalah studi kasus, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi asuhan keperawatan. Partisipan dalam studi kasus ini adalah An Z dan An A di ruang Mina Shofa yang terdiagnosis hipertermia akibat demam typhoid. Hasil setelah dilakukan intervensi Manajemen Hipertermia selama 3x24 jam meliputi pemberian kompres hangat, serta pemberian antibiotik dan antipiretik memberikan kontribusi penting dengan menunjukkan penurunan suhu tubuh yang signifikan yaitu An Z dari 39,3°C menjadi 37,2°C, sedangkan An A dari 39,5°C menjadi 36,7°C terbukti intervensi tersebut efektif dalam proses penyembuhan pasien hipertermia pada demam typhoid.

**Kata kunci : Demam typhoid, Hipertermi, Kompres hangat.**

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR HYPERTERMIA PROBLEMS IN TYPHOID FEVER AT RSI HASANAH MOJOKERTO CITY

BY: NOVIA LORENZA

DIII NURSING UNIVERSITY OF BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO

Typhoid fever or also called *typhus* is an acute infection of the digestive tract, especially in the stomach and which enters the human body through intestines through food and drink contaminated by *Salmonella Typhi* bacteria, with a fever pattern that increases in the afternoon and evening and decreases in the morning. . Hyperthermia is one of the main clinical signs of typhoid fever which is an increase in body temperature, due to failure of thermoregulation in the hypothalamus. Hyperthermia can be treated with warm compresses which aim to reduce body temperature in typhoid fever patients. This paper aims to implement nursing care for hyperthermia problems in typhoid fever at RSI Hasanah, Mojokerto City. The design of this research is a case study, data collection was carried out using interview techniques, observation, physical examination, study of protection maintenance documentation. Participants in this case study are An Z and An A in the Mina Shofa room who were diagnosed with hyperthermia due to typhoid fever. Results after intervention. Management of Hyperthermia for 3x24 hours including giving warm compresses, as well as giving antibiotics and antipyretics made an important contribution by showing a significant reduction in body temperature, namely An Z from 39,3°C to 37,2°C, while An A from 39,5°C to 36,7°C has proven to be an effective intervention in the healing process of hyperthermic patients with typhoid fever.

**Key words: Typhoid fever, Hyperthermia, Warm compress.**